

JUDUL : HUBUNGAN KONFLIK KERJA KELUARGA DENGAN
KOMITMEN AFEKTIF

Nama: I Gede Graha Gunawan
Jurusan/Program Studi: Psikologi
Pembimbing:
Dr. Artiawati, M.App.Psych
Darmawan Muttaqin, S.Psi., M.A.

ABSTRAK

Meningkatkan komitmen afektif yang dimiliki karyawan merupakan hal yang paling penting untuk setiap perusahaan karena ketika karyawan suatu perusahaan memiliki komitmen afektif maka ada tingkat loyalitas dan ketulusan dengan organisasi sangat tinggi. Salah satu faktor yang berhubungan dengan komitmen afektif adalah konflik kerja keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konflik kerja keluarga dengan komitmen afektif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah subjek penelitian ini adalah 52 orang karyawan tetap PT.JBT. Pengambilan data menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan memberikan kuisioner yang berisi data demografi, angket terbuka, dan skala pengukuran variabel. Teknik analisis yang digunakan adalah *pearson* korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara konflik kerja keluarga dengan komitmen afektif ($r = -0,293$ dan $p < 0,05$). Karyawan yang mengalami konflik kerja keluarga yang rendah akan menunjukkan kinerja yang lebih baik ketika bekerja sehingga menyebabkan meningkatnya komitmen afektif yang dimiliki karyawan. Implikasi dari penelitian ini adalah pihak perusahaan perlu untuk memperhatikan kehidupan pekerjaan dan kehidupan keluarga karyawan sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan komitmen afektif.

Kata Kunci: konflik kerja keluarga, komitmen afektif